

**STUDI PEMANFAATAN TROTOAR  
DI KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

Oleh:

**RIKA SRIYANI**  
**04 972 046**



**JURUSAN TEKNIK SIPIL - FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2009**

## ABSTRAK

*Trotoar adalah bangunan utilitas sebagai bangunan pelengkap dari bangunan jalan kota (daerah manfaat jalan) dengan fungsi utama untuk jalur pejalan kaki yang umumnya sejajar dengan jalan dan lebih tinggi dari permukaan perkerasan jalan untuk menjamin keamanan pejalan kaki yang bersangkutan. fungsi utama dari trotoar adalah untuk memberikan pelayanan kepada pejalan kaki sehingga dapat meningkatkan kelancaran, keamanan dan kenyamanan pejalan kaki tersebut. Namun sekarang ini banyaknya trotoar khususnya kota Padang memiliki beberapa permasalahan. Salah satu diantaranya yang sangat sulit untuk diselesaikan adalah masalah pedagang kaki lima (PKL).*

*Pengambilan data dilakukan dengan secara manual yaitu mencatat dan melihat langsung kondisi umum lokasi trotoar dan pengguna trotoar. Data yang dikumpulkan adalah deskripsi dari trotoar, pejalan kaki, pedagang kaki lima pada trotoar. Pengambilan data dilakukan pada jam puncak (pagi,siang dan sore hari) antara pukul 07.00-09.00, 11.00-13.00 dan 15.00-17.00 WIB.*

*Hasil penelitian arus rata-rata pejalan kaki untuk jalan Veteran yaitu 1,2 orang/menit/meter, jalan Ahmad Yani yaitu 0,4 orang/menit/meter, jalan Proklamasi yaitu 2,23 orang/menit/meter, jalan Perintis Kemerdekaan yaitu 0,83 orang/menit/meter dan jalan Permindo yaitu 11,53 orang/menit/meter. Untuk pedagang kaki lima menempati trotoar dengan beberapa pola, diantaranya Pola I, Pola II, Pola III, Pola IV, Pola V. Dari beberapa pola penggunaan trotoar tersebut oleh pedagang kaki lima sebagian besar menggunakan Pola II yaitu penggunaan seluruh trotoar. Hal ini menyebabkan berkurangnya kapasitas trotoar untuk pejalan kaki. Keadaan trotoar yang mengalami pengurangan kapasitasnya oleh pedagang kaki lima pada jalan Veteran sebesar 6%, jalan Proklamasi 3%, jalan Ahmad Yani 4%, jalan Perintis Kemerdekaan 4% dan jalan Permindo 15%. Salah satu faktor yang mempengaruhi penggunaan trotoar adalah tidak ada/ jaranginya frekuensi penertiban oleh Pemda. Selain itu juga, berdasarkan penelitian terhadap responden pejalan kaki didapat bahwa lokasi penelitian yaitu trotoar juga memiliki kendala yaitu terhadap kondisi trotoar yang kurang baik. Masalah tersebut mengganggu terhadap kenyamanan, kemudahan, keselamatan, keamanan dan ekonomi bagi pengguna trotoar.*

**Kata kunci:** *trotoar, pejalan kaki, pedagang kaki lima*

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Trotoar merupakan salah satu fasilitas dari transportasi yang berasal dari Bahasa Perancis (*trottoir*) dengan makna yaitu bagian tepi jalan dengan lebar tertentu yang ditinggikan dibuat khusus untuk pejalan kaki. Salah satu tujuan utama dari manajemen lalu lintas adalah berusaha untuk memisahkan pejalan kaki dari arus kendaraan bermotor, tanpa menimbulkan gangguan-gangguan yang besar terhadap aksesibilitas dengan pembangunan trotoar. Trotoar dibuat agar terciptanya tata transportasi yang aman dan nyaman. Trotoar merupakan area pemisah dan pembatas antara jalan dan halaman atau bangunan. Trotoar dapat mudah dijumpai di sepanjang jalan di dalam kota. Sedikit sekali bahkan jarang ada trotoar yang ada di sepanjang jalan di luar kota. Ukuran lebar trotoar bervariasi antara 1,5 m hingga 3 m.

Idealnya, pengguna trotoar harus mendapatkan kenyamanan. Namun sekarang ini banyaknya trotoar khususnya kota Padang memiliki beberapa permasalahan berupa dialihfungsikan oleh pemilik toko/ruko untuk memperluas areal parkir mereka, dimanfaatkan seandainya oleh pedagang kaki lima (PKL) untuk berjualan dll. Salah satu diantaranya yang sangat sulit untuk diselesaikan adalah masalah pedagang kaki lima (PKL). Kehadiran PKL bukan hanya merusak lingkungan dan keindahan wilayah di sekitar tempat dia berjualan, tetapi juga melanggar hak para pejalan kaki dan pengguna jalan raya. Para pejalan kaki terpaksa

mengambil resiko berjalan di jalan raya yang dapat diserempet kendaraan ataupun kecelakaan karena berjalan di badan jalan.

Untuk menyelesaikan beberapa permasalahan yang terjadi ditrotoar supaya mendapatkan kenyamanan bagi penggunanya, maka dilakukan penelitian terhadap tingkat pemanfaatan dan pola penggunaan trotoar di kota Padang agar masalah yang dihadapi dapat diidentifikasi dan segera di atasi oleh pihak terkait.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk :

1. Menentukan pola penggunaan trotoar kota Padang.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pola penggunaan trotoar kota Padang.
3. Mengevaluasi arus rata-rata pejalan kaki di trotoar kota Padang.

## **1.3 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari hasil penelitian ini yaitu dengan diketahui gambaran pola penggunaan trotoar kota Padang dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, pemanfaat dapat memberikan masukan bagi pihak terkait dalam mengatasi masalah trotoar di kota Padang.

## **1.4 Batasan Masalah Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa batasan sebagai berikut :

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Bersarkan hasil pengamatan yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Jalan Veteran

Volume pejalan kaki puncak : 27 orang.

Arus rata-rata pejalan kaki : 1.2 orang/menit/meter.

Tingkat arus : tidak terhalang (*Unimpeded*).

Luas trotoar yang digunakan PKL : 6%

Pola penggunaan trotoar oleh PKL : pola I dan pola II

2. Jalan Ahmad Yani

Volume pejalan kaki puncak : 12 orang.

Arus rata-rata pejalan kaki : 0.4 orang/menit/meter.

Tingkat arus : terbuka (*Open*)

Luas trotoar yang digunakan PKL : 4%

Pola penggunaan trotoar oleh PKL : pola II

3. Jalan Proklamasi

Volume pejalan kaki puncak : 67 orang.

Arus rata-rata pejalan kaki : 2.233 orang/menit/meter.

Tingkat arus : terhalang (*Impeded*)

Luas trotoar yang digunakan PKL : 3%

Pola penggunaan trotoar oleh PKL : pola I, pola II dan pola III

4. Jalan Perintis Kemerdekaan

Volume pejalan kaki puncak : 25 orang.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Aly, M. Anas. 1995. *Tata Cara Perencanaan Fasilitas Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan No 011/T/Bt/1995 tentang Jalan*. Direktorat Bina Teknik-Direktorat Jendral Bina Marga-Departemen Pekerjaan Umum : Jakarta.  
[http://www.pu.go.id/Ditjen Prasaran Wil/perpustakaan/Tatacara Perencanaan Fasilitas Pejalan Kaki DiKawasan Perkotaan.pdf](http://www.pu.go.id/Ditjen_Prasaran_Wil/perpustakaan/Tatacara_Perencanaan_Fasilitas_Pejalan_Kaki_DiKawasan_Perkotaan.pdf).  
1995 (Accessed 1<sup>st</sup> June 2008)
2. Khisty, C. Jotin. 2006. *Dasar-dasar Rekayasa Transportasi*. Erlangga : Jakarta.
3. Yani, Fitra. 2005. *Studi Pemanfaatan Jembatan Penyebrangan*. Tugas Akhir Jurusan Teknik Sipil Universitas Andalas : Padang.
4. Enmar, Lindawati. 2008. *Studi Karakteristik Penyeberangan Jalan*. Tugas Akhir Jurusan Teknik Sipil Universitas Andalas : Padang.
5. Agusman, B. 2007. *Karakteristik dan Analisa Tingkat Pelayanan Pejalan Kaki*. Tugas Akhir Jurusan Teknik Sipil Universitas Andalas : Padang
6. Nurhadi, M. 2004. *Analisa Kebutuhan Fasilitas Pejalan Kaki*. Prosiding Simposium VII : Bandung.
7. Presiden RI. 2004. *Undang-undang No. 38 Tahun 2004 Tentang Jalan*. Pemerintah Republik Indonesia: Jakarta.
8. Pemerintah Kota Padang. 2006. *Wahana Tata Nugraha*. Dinas Perhubungan : Padang.
9. Dhanutirto, Haryanto. 1993. *Fasilitas Pendukung Kegiatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Menteri Perhubungan ; Jakarta.  
<http://www.hubdat.web.id/peraturan/km65tahun1993.pdf>.  
1993 (Accessed 1<sup>st</sup> June 2008)